

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



Perorangan atau kelompok masyarakat yang bekerja membuat barang-barang kerajinan tangan biasa kita sebut sebagai perajin. Banyak jenis kerajinan tangan yang dibuat masyarakat perajin, sehingga perajinpun memiliki kekhususan-kekhususan yang berkaitan dengan jenis kerajinan tangan yang dibuatnya, salah satunya adalah perajin sangkar burung di Desa Mangunkerta.

Dari hasil implementasi pelatihan pengembangan desain dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

A. Kesimpulan:

- 1 a. Perajin sangkar burung di desa Mangunkerta terdiri dari perajin yang bekerja penuh sebagai perajin dan warga desa setempat yang bekerja sambil membantu membuat komponen sangkar burung. Tingkat keterampilan tangan yang dimiliki perajin beragam, perajin yang sehari-hari bekerja penuh memiliki keterampilan yang lebih baik dibanding dengan warga desa yang menjadi perajin sambil.
- b. Perajin merasakan bahwa desain sangkar burung yang baik merupakan kebutuhan pada saat sekarang, yang dapat menarik lebih banyak calon pembeli atau lebih banyak pesanan yang masuk ke desa Mangunkerta.
- c. Perajin yang sehari-hari bekerja penuh membuat sangkar burung maupun perajin sambil menyadari bahwa dasar pengetahuan dan keterampilan mengembangkan dan membuat desain baru masih sangat kurang.

2. a. Perajin sangat berminat untuk dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan bagaimana cara mengembangkan atau membuat desain baru. Desain sangkar yang baik dan lebih banyak ragamnya memiliki peluang untuk meningkatkan usahanya, karena akan lebih banyak sangkar burung yang dibuat dan dijual ke konsumen yang luas.
 - b. Kendala yang ada bagi sebagian besar perajin jika mengikuti suatu pelatihan adalah hilangnya penghasilan sehari-hari, karena tidak bekerja selama mengikuti pelatihan.
 - c. Perajin yang kurang terampil, terutama perajin sambilan selama ini kurang memanfaatkan perajin yang terampil di lingkungannya sebagai tempat belajar sambil bekerja. Perajin sambilan masih merupakan pilihan cara kerja yang disukai sebagian besar warga desa
 - d. Perajin kurang aktif memasarkan dan menjual sangkar burung buatannya keluar desanya, perajin lebih banyak menunggu pelanggan-pelanggan lama yang biasa memesan sangkar burung ke desa Mangunkerta.
3. a. Kebutuhan perajin pada saat sekarang adalah aktualisasi diri berupa terjadinya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mendesain model baru, serta wawasan pengetahuan atau pergaulan bisnis yang dapat mempertemukan dengan banyak calon konsumen dan membuka jalan untuk menembus pasar yang luas. Pemenuhan kebutuhan tersebut dapat dilakukan sendiri dan perajin berharap ada kerjasama dengan pihak luar.

4. a. Kegiatan pelatihan lebih mengarah pada bentuk kerjasama karena ditemukan masalah yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri. Perajin merasakan bahwa ada kekurangan pada ragam desain sangkar burung buatnya. Pelatihan desain sebagai proses belajar-mengajar yang membahas, mendiskusikan bagaimana tahap-tahap kerja untuk mengembangkan dan menciptakan model baru, mereka rasakan sebagai kebutuhan perajin pada saat sekarang.
- b. Implementasi pelatihan memperlihatkan adanya motivasi perajin untuk mengikuti materi pelatihan dengan baik
- c. Materi pelatihan terdiri dari materi teori dasar dan praktek dasar mendesain dan membuat sangkar burung. Teknik dasar membuat desain dengan melalui pengembangan bentuk dari bentuk sangkar burung yang ada, pada awalnya sulit diikuti peserta. Praktek kerja kelompok digunakan untuk mengatasi masalah tersebut dan perajin peserta pelatihan dapat mengikuti materi ini dengan sangat antusias. Bimbingan individual banyak terkonsentrasi pada perajin yang banyak mengalami hambatan di dalam mengembangkan imajinasi dan kreatifitas dalam konteks pengembangan dan pembuatan desain baru.
- d. Desain sangkar burung yang beragam dihasilkan selama pelatihan berlangsung. 10 buah sangkar burung dengan kualitas desain dan pekerjaan menampakkan adanya peningkatan keterampilan yang lebih baik.
- c. Keingintahuan beberapa perajin akan respon calon konsumen mendorong mereka untuk mencoba memperkenalkan sangkar burung buatannya



keluar desanya. Sentra wisata Cipanas dan sentra perajin di Kabupaten Cianjur dipilih sebagai tempat untuk bertemu dengan calon konsumen dan diperoleh respons yang positif dan kritik yang bermanfaat.

5. a. Implementasi pelatihan pengembangan desain dan dampaknya pada pengembangan usaha dapat diukur dari terjadinya peningkatan jumlah pembuatan sangkar burung di tempat-tempat kerja perajin. Peningkatan terjadi khususnya pada perajin-perajin yang dapat membuat sangkar burung jadi yang jumlahnya meningkat dibanding sebelum pelatihan. Peningkatan tersebut juga berdampak pada peningkatan penghasilan perajin sambilan, yang lebih memiliki peluang untuk menjadi perajin penuh dengan cara belajar sambil bekerja.
- b. Bahan belajar kewirausahaan yang “ditempelkan” pada materi desain memberi pengaruh pada pemahaman perajin yang berkaitan dengan pola pikir para perajin untuk memadukan keterampilan tangan membuat barang dengan keterampilan membujuk atau menawarkan barang pada calon konsumen.

B. Rekomendasi

1. Implementasi pelatihan pengembangan desain telah memberikan pengetahuan, keterampilan dan wawasan baru bagi para perajin yang memberi pengaruh pada kepercayaan diri akan kemampuannya di dalam membuat suatu barang kerajinan yang lebih baik. Pengetahuan, kemampuan, keterampilan tangan dan pikiran merupakan modal dasar yang dapat digunakan oleh berbagai instansi yang berkaitan

dengan kegiatan perajin untuk merubah potensi tersebut menjadi usaha produktif konkrit dengan kerjasama atau pendampingan yang berkelanjutan. Perajin harus melakukan pembuatan sangkar burung dalam skala produksi yang sebenarnya untuk pasar yang sebenarnya, dan untuk itu masih diperlukan kerjasama dengan banyak pihak, baik swasta maupun instansi pemerintah.

2. Penggunaan teknologi informasi sampai ke balai desa atau ke rumah penduduk, sehingga aparat desa dapat secara aktif dan cepat akan dapat memonitor masalah-masalah perajin di desanya, dan informasi pasar dan perkembangan desain yang pada saat sekarang hanya mungkin dapat dilakukan dengan pola kerjasama, dan terbuka untuk instansi atau badan manapun atau perorangan yang peduli terhadap kegiatan produktif masyarakat desa.
3. Menganggarkan dana yang lebih besar untuk penelitian yang bermanfaat bagi perajin-perajin di pedesaan, melalui perguruan tinggi, atau kelompok profesional yang memiliki dedikasi untuk memajukan masyarakat perajin di pedesaan.
4. Untuk Institusi lembaga pendidikan Tinggi, Khususnya PLS dan bidang-bidang studi terkait.
 - a. PLS dapat menjadi motor penggerak bagi para profesional di lingkungan pendidikan tinggi, untuk menyusun program-program dan menawarkan program-program tersebut pada institusi pemerintah atau swasta, untuk berkontribusi secara aktif membangun masyarakat perajin di pedesaan.

- b. PLS supaya lebih mensosialisasikan kepada para pengambil kebijakan pada berbagai tingkatan di Instansi pemerintah akan lingkup PLS yang sangat luas menjangkau sebagian besar masyarakat, yang tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti pendidikan formal, terutama bidang keterampilan tangan yang produknya sangat beragam, salah satunya adalah kerajinan tangan sangkar burung dari bahan bambu.
 - c. Mensosialisasikan lingkup PLS pada Mahasiswa-mahasiswa yang belajar berbagai bidang studi di UPI, sehingga mereka merasa memiliki pengetahuan baru dan wadah baru untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan masyarakat perajin di pedesaan..
5. Untuk perancang (Desainer) profesional barang-barang kerajinan tangan. Bagi perajin yang sudah lebih berhasil yang tinggal di kota-kota terbuka untuk melakukan kerja sama dengan perajin di pedesaan, yang secara langsung akan berpengaruh pada peningkatan usaha dan perluasan wawasan perajin akan kecenderungan produk-produk baru yang digemari konsumen. Perancang dapat lebih memotivasi perajin untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam bidang desain sebagai modal untuk meningkatkan usahanya. Membantu mengembangkan diversifikasi produk yang dihasilkan oleh para perajin di pedesaan.